

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA
DENGAN METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK B4
TKIT SYEIKH ABDURRAUF**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**MAIDA
NIM : 20070067**



UBBG

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna dengan Metode Eksperimen pada Anak Kelompok B4 di TKIT Syekh Abdurrauf Banda aceh, telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Maida, 20070067 . Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Pada hari Selasa 15 November 2022.

Menyetujui

Pembimbing 1



Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd
NIDN : 0125107902

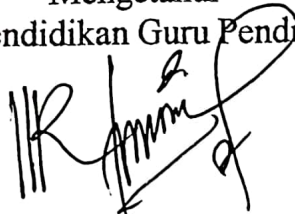
Pembimbing 11



Fitriani, M.Pd
NIDN :1325019301

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd. M.Pd
NIDN : 1306108501

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I M.Pd
NIDN : 1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Hipotesis Tindakan	5
1.7 Definisi Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Anak PAUD.....	7
2.1.2 Pendidikan Anak PAUD.....	9
2.1.3 Karakteristik Anak PAUD	9
2.1.4 Tahapan Perkembangan Anak PAUD.....	11
2.2 Metode Eksperimen	13
2.2.1 Pengertian Metode Eksperimen.....	13
2.2.2 Macam-Macam Metode Eksperimen.....	14
2.2.3 Tujuan Metode Eksperimen.....	16
2.2.4 Kelebihan Metode Eksperimen	16
2.2.5 Kekurangan Metode Eksperimen	17
2.2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Dengan Metode Eksperimen	18

2.2.7	Prosedur Pemakaian Metode Eksperimen	19
2.3	Kemampuan mengenal Warna Anak PAUD kelompok B4	20
2.3.1	Manfaat Mengenal Warna Pada Anak PAUD	21
2.3.2	Faktor Kemampuan Mengenal Warna Dalam Proses Pembelajaran	22
2.3.3	Fungsi Warna	23
2.3.4	Jenis-Jenis warna (primer, skunder, stesies).....	24
2.3.5	Langkah-langkah pencampuran warna	26
2.4	Penelitian Relevan	28
2.5	Kerangka Berpikir	31
BAB III	METODE PENELITIAN	33
3.1	Rancangan Penelitian	33
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.3	Subjek Penelitian	34
3.4	Prosedur Penelitian Tindakan	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1	Observasi	37
3.5.2	Dokumentasi	37
3.6	Instrumen Penelitian	38
3.7	Analisis Data	41
3.8	Kriteria Keberhasilan.....	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.1.2	Deskripsi Kondisi Pra siklus (Kondisi awal)	45
4.1.3	Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1 dan 2.....	47
4.2	Pembahasan	48
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1	Kesimpulan	60

5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
DOKUMENTASI	65
LAMPIRAN.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah semua upaya yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan di mana anak dapat bereksplorasi terhadap lingkungannya secara berulang-ulang yang melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya yang oleh karena itu maka setiap anak punya hak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. (Yuliani, 2011 :5). Usia dini merupakan masa sensitif anak untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka atau masa sensitif adalah masa di mana terjadinya kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya.

Taman Kanak-kanak-Kanak (TK) adalah bagian dari PAUD merupakan wadah pembelajaran pertama bagi anak usia dini yang bertujuan agar setiap anak dapat mengikuti proses pembelajaran pada setiap tahapannya. Di TK semua aspek perkembangan serta kecerdasan yang sudah berikan oleh sang pencipta Allah SWT akan di kembangkan dan setiap guru dan orang tua akan memberikan stimulus yang baik dan tepat agar anak-anak dapat mengembangkan semua aspek perkembangannya serta kecerdasan masing-masing termasuk di antaranya stimulus pengenalan warna. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri melainkan saling terintegrasi dan saling

berhubungan antara perkembangan satu dengan yang lainnya. Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek penting yang harus dikembangkan untuk kemampuan berpikir anak. Hal ini agar anak dapat mengelola perolehan belajarnya, memecahkan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logikanya serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir dalam perkembangan anak selanjutnya.

Menurut Aswan (2010) Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. eksperimen warna sangat tepat dilakukan pada masa usia dini sebab masa usia dini adalah masa emasnya (*golden age*) tumbuh kembang. Pada masa ini anak memiliki kesempatan luas dalam pembentukan dan pengembangan pribadinya. Menurut para ahli psikologi, anak usia dini merupakan masa yang tepat memperoleh pendidikan. Sebab, pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Pada masa ini anak masih fitrah, belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungan sehingga orangtua maupun pendidik akan jauh lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak seluruh potensi anak.

Warna merupakan salah satu unsur yang tidak dapat berdiri sendiri, warna merupakan tampilan fisik pertama yang sampai ke mata guna membedakan ragam sesuatu, baik benda mati atau benda hidup. Warna juga dapat didefinisikan secara objektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan atau secara subjektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan, atau secara subjektif/psikologis merupakan dari pengalaman indera penglihatan.

Kemampuan mengenal warna pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya, sebab pengenalan warna pada anak usia dini dapat merangsang indera penglihatan, warna juga dapat memancing kepekaan terhadap penglihatan yang terjadi karena warna yang ada pada benda terkena sinar matahari baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilihat oleh mata. Kemampuan mengenal warna merupakan kemampuan yang berhubungan dengan berbagai percobaan atau dengan metode tertentu guna membangun pemahaman melalui pendekatan secara logis yang disesuaikan dengan tahapan berpikir anak. Permendikbud No. 137 tahun 2014 menjelaskan bahwa pengenalan warna anak usia 5-6 tahun yakni mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, berdasarkan kelompok warna yang sama, mengenal (pola) warna, mengurutkan benda berdasarkan warna. Oleh Karenanya, untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna anak usia dini diperlukan stimulasi agar anak dapat membangun pemahamannya sendiri dengan melakukan berbagai percobaan dalam kegiatan, sesuai yang telah direncanakan oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2022 di TK IT Syeh Abdurrauf, peneliti melihat bahwa dari 20 anak terdapat 13 (65%) anak yang memiliki kemampuan eksperimen warna yang masih kurang, sedangkan 7 anak (35%) kemampuan eksperimen warna yang sudah membaik, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran ketika anak sedang mewarnai dan dari hasil karya atau permainan pencampuran warna di kelompok B.

Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan yang ada pada anak kelompok B peneliti ingin memberikan pembelajaran eksperimen dalam pencampuran warna.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti memberikan suatu pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan eksperimen warna pada anak, salah satu pembelajaran yang di berikan adalah dengan eksperimen warna.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan berjudul “ **Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Dengan Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok B4 Di TKIT Syeikh Abdurrauf Banda Aceh**”

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah yaitu maka dalam penelitian ini peneliti membatasi dalam upaya peningkatan kemampuan mengenal warna hanya pada anak kelompok B di TKIT Syeikh Abdurrauf.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan mengenal warna anak kelompok B melalui eksperimen warna di TKIT Syeikh Abdurrauf ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan mengenal warna anak kelompok B melalui eksperimen warna di TKIT Syeikh Abdurrauf.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi berbagai pihak, baik terlihat secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Anak

- a. Anak akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar mengenal warna berdasarkan langkah-langkah yang diajarkan.
- b. Anak akan lebih tertarik dalam pembelajaran mengenal warna dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatiannya.
- c. Anak dapat mengenal sains dengan sesuai.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Bagi guru semakin menarik dalam memberikan kegiatan pembelajaran mengenal warna anak melalui kegiatan eksperimen warna di sekolah.
- b. Bagi orang tua pentingnya kepada anak-anak usia dini adalah mengajarkan mereka pada tingkat yang dapat mereka pahami, cara untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna yang menarik.
- c. Guru peneliti dan teman-teman sejawat akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola kegiatan pembelajaran mengenal warna melalui eksperimen warna.

1.6 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui eksperimen warna dapat meningkatkan kemampuan mengenal

warna melalui metode eksperimen pada anak kelompok B TKIT Syekh Abdurrauf.

1.7 Definisi Istilah

- a. Kemampuan mengenal warna merupakan kemampuan anak dalam mengetahui warna dengan cara menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna melalui kegiatan-kegiatan pengenalan warna yang diajarkan guru. Kemampuan mengenal warna merupakan salah satu aspek dari kemampuan kognitif.
- b. Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.